

PENGEMBANGAN PENILAIAN PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZIZZ UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

¹Dian Kurnia Permatasari, ²Sigit Yulianto

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Berdasarkan data hasil pra penelitian siswa kelas V SDN Rejoagung 01 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, menunjukkan bahwa pembelajaran IPA belum maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya minat serta motivasi siswa dalam mengerjakan penilaian pembelajaran dan penilaian pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan inovatif yang menjadikan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar menjadi rendah. Dengan demikian, perlu dikembangkan penilaian pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif yaitu penilaian pembelajaran berbasis quizizz pada muatan pelajaran IPA. Penelitian bertujuan untuk mengetahui karakteristik, kelayakan dan keefektifan penilaian pembelajaran berbasis quizizz pada muatan pelajaran IPA materi siklus air. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian yaitu Research and Development (R&D). Prosedur penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan menurut Borg & Gall. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Subjek Penelitiannya adalah 29 siswa kelas V SDN Rejoagung 01 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penilaian pembelajaran berbasis quizizz memenuhi karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru; (2) berdasarkan hasil validasi ahli media diperoleh persentase sebesar 91% dengan kategori sangat layak dan hasil validasi oleh ahli materi dengan persentase sebesar 86% dengan kategori sangat layak; (3) hasil uji perbedaan rata-rata (uji t) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,06 > 2,31$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest. Peningkatan rata-rata (N-gain) data pretest dan posttest diperoleh sebesar 0,782 dengan kriteria tinggi. Simpulan penelitian ini adalah penilaian pembelajaran berbasis quizizz layak digunakan sebagai penilaian pembelajaran pada muatan pelajaran IPA materi siklus air. Saran dalam penelitian ini untuk guru sebaiknya mengoptimalkan dan mengembangkan penilaian pembelajaran yang lebih bervariasi untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran, IPA, Quizizz

1. PENDAHULUAN

Undang - Undang Nomor 20 tahun 2003 pada Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional memiliki pengertian sebagai usaha yang dilakukan secara terencana dan sadar dalam rangka menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga proses pembelajaran berjalan lancar sekaligus dapat mengembangkan potensi diri dalam ranah spiritual keagamaan, emosional, sikap sosial, keterampilan dan pengetahuannya yang menjadi bekal untuk kehidupan dimasa yang akan datang,. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 memberikan aturan tentang penerapan proses pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu menggunakan pembelajaran tematik terpadu untuk tingkat SD/MI/SDLB/Paket A. Karakteristik proses pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Harus memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik dan kemampuan yang dimiliki saat menerapkan pembelajaran tematik terpadu di SD/MI/SDLB/Paket A. Ada beberapa kompetensi yang harus dicapai saat melaksanakan pembelajaran IPA di SD seperti yang telah tertulis pada Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Sekolah Dasar dan Menengah, meliputi (1) melalui IPA peserta didik memperlihatkan sikap ilmiah

(jujur, logis, rasa ingin tau, kritis, dan disiplin); (2) mampu mengajukan pertanyaan mengenai alam sekitar; (3) Menggunakan pancaindra dalam melaksanakan pengamatan objek IPA; (4) Memaparkan hasil percobaan ataupun pengamatan; (5) IPA menggunakan bahasa yang lugas, jelas, mudah dipahami. IPA tidak hanya berisi pengetahuan konsep, fakta, atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Proses penemuan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi dan dapat memahami alam sekitar secara ilmiah.

Berdasarkan PISA (The Programme for International Student Assessment) tahun 2018 memperlihatkan Indonesia berada peringkat 71 dari 79 negara yang berpartisipasi di bidang Sains. Skor yang dicapai oleh Indonesia terletak di sekitar angka 396. Penelitian lain mengenai tingkat penguasaan matematika dan sains pada jenjang SD/MI dapat dilihat dari hasil survey Trends in International Mathematic and Science Study (TIMSS) pada tahun 2015 menunjukkan Indonesia menempati peringkat 45 dari 48 Negara yang berpartisipasi pada bidang sains dengan skor 397 sehingga perlu mendapatkan perbaikan pembelajaran sains. Sesuai dengan hasil penelitian, pada kelas V SDN Rejoagung 01 Kecamatan Trangkil

Kabupaten Pati pun didapatkan permasalahan pada muatan pelajaran IPA. Setelah melakukan pra penelitian yang dilakukan peneliti tanggal 11 Desember 2020 di SDN Rejoagung 01 melalui wawancara dengan guru kelas V dan data dokumentasi hasil belajar siswa didapatkan beberapa masalah terkait proses pembelajaran IPA di kelas V SDN Rejoagung 01 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Pada masa pandemi pembelajaran wajib dilaksanakan secara daring sehingga seorang guru harus kreatif mengembangkan pembelajaran. Penilaian pembelajaran masih manual hanya dikirim melalui *Whatsapp* grup (WAG) kelas yang berakibat beberapa anak tidak mengerjakan tugas karena belum mempunyai handphone. Kemudian pemanfaatan IT yang masih kurang pada pembelajaran daring dibuktikan pada kelas V SDN Rejoagung 01 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati belum pernah mengembangkan penilaian online dengan *quizizz*. Guru memakai grup WA saja untuk menyampaikan materi sehingga siswa kurang fokus dalam materi. Hal tersebut ditambah data hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Rejoagung 01 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 dengan KKM 68. Pada pembelajaran IPA banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Dari 29

siswa, 15 siswa (51,43%) belum memenuhi KKM dan 14 siswa (48,5%) sudah memenuhi KKM, untuk KKM nya adalah 68. Berdasarkan masalah yang ditemukan, peneliti akan memecahkan permasalahan dengan mengembangkan penilaian pembelajaran berbasis *quizizz* pada muatan pembelajaran IPA Kelas V SDN Rejoagung 01.

Penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Kurniawan pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Quizizz Sebagai Latihan Soal Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD” dalam Jurnal Pendidikan Anak dan Karakter, Vol. 03, No. 01 menyebutkan bahwa penggunaan *quizizz* menstimulus siswa memahami soal lebih baik daripada soal berbasis buku teks. Oleh sebab itu, penggunaan *quizizz* sebagai latihan soal berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan karakteristik Penilaian Pembelajaran Berbasis Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA Kelas V; (2) Menguji kelayakan Penilaian Pembelajaran Berbasis Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA Kelas V; (3) Mengkaji keefektifan penggunaan Penilaian Pembelajaran Berbasis Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan

Pelajaran IPA Kelas V. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan dengan jenis penelitian pengembangan. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penilaian Pembelajaran Berbasis Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA Kelas V SDN Rejoagung 01 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati”.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian dan pengembangan penilaian pembelajaran berbasis *quizizz*, peneliti menggunakan model *Borg and Gall* dan disesuaikan dengan analisis kebutuhan guru dan siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN Rejoagung 01 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 pada kurun waktu bulan Maret s.d Mei 2022. Data dalam penelitian ini adalah angket kebutuhan guru dan siswa, angket validasi ahli materi dan ahli media, hasil belajar siswa kelas V SDN Rejoagung 01 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dan angket tanggapan guru dan siswa.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Desain Pengembangan Penilaian Pembelajaran Berbasis Quizizz

Berdasarkan langkah-langkah pengembangan yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan penilaian pembelajaran berbasis *quizizz* berupa link

<https://quizizz.com/join/quiz/605d441dc01322001edd01a5/start?studentShare=true>

yang dapat diakses pada perangkat handphone dan laptop. Sesuai pendapat Sudjana dan Rivai (2017: 3) yaitu ketepatan dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan bahan Pelajaran, tersedia waktu untuk menggunakan dan sesuai dengan taraf berpikir siswa. Penelitian ini mengembangkan penilaian pembelajaran berbasis *quizizz* untuk lebih termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi baru. Penilaian pembelajaran berbasis *quizizz* tersusun pada beberapa tampilan yaitu: 1) awal, memasukkan kode; 2) Halaman kedua, berisi penilaian pembelajaran IPA berupa soal pilihan ganda; 3) Halaman akhir, Respon dan skor setelah mengerjakan penilaian pembelajaran. Pengembangan penilaian pembelajaran berbasis *quizizz* yang dilakukan, telah sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian pembelajaran sesuai pendapat Ika Firma dan Arita Marini (2021) yaitu: Sahih, artinya data penilaian sesuai dengan kemampuan peserta didik. Objektif, artinya kriteria penilaian jelas dan sesuai prosedur, bukan karena faktor subjektivitas. Adil, artinya penilaian tidak menguntungkan salah satu pihak karena berlaku sama sesuai jenjang pendidikannya. Terpadu, artinya penilaian dan proses pembelajaran berjalan simultan dan tidak

terpisahkan. Terbuka, artinya prosedur, kriteria, dan dasar penilaian bisa diketahui oleh pihak berkepentingan. Menyeluruh dan berkesinambungan, artinya penilaian dilakukan dengan berbagai teknik dan mencakup seluruh kompetensi. Sistematis, artinya pelaksanaan penilaian dilakukan secara terencana dan sesuai langkah-langkah baku. Beracuan kriteria, artinya penilaian berdasarkan pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Akuntabel, artinya seluruh hasil penilaian bisa dipertanggungjawabkan.

Kelayakan Penilaian Pembelajaran Berbasis Quizizz

Pengembangan penilaian pembelajaran berbasis *quizizz* yang diuji kelayakannya melalui dua tahap uji ahli, validasi materi dan validasi media. Validasi materi dilakukan oleh ahli materi dan validasi media. Uji ahli bertujuan untuk melihat kelayakan media yang dikembangkan. Penilaian materi pengembangan penilaian pembelajaran berbasis *quizizz* dinilai oleh ahli materi, Dewi Nilam Tyas, S.Pd., M.Pd. Penilaian pengembangan penilaian pembelajaran berbasis *quizizz* dinilai oleh ahli media, Dr. Kustiono, M.Pd. Berikut merupakan rekapitulasi hasil penilaian validasi produk oleh ahli materi.

Tabel 1 Hasil Penilaian Ahli Materi

Aspek Penilaian	Presentase	Kriteria
Kelayakan Isi	80%	Layak
Kelayakan Bahasa	87,5%	Sangat Layak
Kelayakan Penyajian	92,5%	Sangat Layak
Jumlah	86%	Sangat Layak

Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian oleh ahli materi yang sudah diolah peneliti, menunjukkan bahwa hasil presentase dari keseluruhan penilaian terhadap produk penilaian pembelajaran berbasis *quizizz* yaitu sebesar 86% dengan kriteria “Sangat layak” berdasarkan tiga aspek yakni aspek materi, aspek bahasa dan aspek tampilan penilaian. Berdasarkan penilaian yang diperoleh, penilaian pembelajaran berbasis *quizizz* sangat layak untuk diuji cobakan dengan revisi.

Setelah melakukan validasi materi pada produk oleh ahli materi, selanjutnya melakukan validasi media oleh ahli media. Berikut merupakan rekapitulasi penilaian validasi produk oleh validator media:

Tabel 2 Hasil Penilaian Ahli Media

Aspek penilaian	Presentase	Kriteria
Materi	95%	Sangat Layak
Bahasa	85%	Sangat Layak
Penyajian dan tampilan	94%	Sangat Layak
Jumlah	91%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil penilaian oleh validator media yang sudah diolah peneliti, menunjukkan bahwa hasil presentase dari keseluruhan penilaian terhadap produk penilaian pembelajaran berbasis *quizizz* yaitu sebesar 91% dengan kriteria “Sangat Layak” berdasarkan 3 aspek dalam penilaian yaitu aspek materi, aspek bahasa dan aspek tampilan penilaian.

Sejalan dengan peneliti, Kuncahyono, Maharani Kumalasani, Dian Aini (2019) juga pernah melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Instrumen E-Test Sebagai Inovasi Penilaian Berbasis Online Di Sekolah Dasar”, menyebutkan bahwa 89,3% sangat menarik untuk digunakan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran. Selain itu siswa terlihat sangat antusias dalam mengerjakan e-test dan fokus pada e-testnya masing-masing, sehingga mampu meminimalisir kecurangan dalam pelaksanaan pengerjaan soal dan penilaian. Dari hasil penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, yaitu penggunaan penilaian pembelajaran berbasis *quizizz* terbukti meningkatkan hasil belajar kognitif siswa serta tanggapan siswa yang menyatakan tertarik dengan penggunaan penilaian pembelajaran yang dikembangkan peneliti.

Keefektifan Penilaian Pembelajaran Berbasis Quizizz

Sistem evaluasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kurikulum tahun 2013 yaitu penilaian autentik. Dalam Permendikbud No 23 tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, Penilaian autentik merupakan penilaian hasil belajar yang didasari oleh aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk menguji kevalidan data nilai *pretest* dan *posttest*, uji normalitas dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi data hasil belajar siswa, selanjutnya dilakukan uji *t-test* dan uji *N-Gain* terhadap data.

Data hasil belajar kognitif siswa pada uji coba produk kelompok kecil didapatkan dari nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* diperoleh dengan cara siswa mengerjakan tes pada waktu awal penelitian yaitu sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan penilaian pembelajaran berbasis *quizizz*. Pada uji kelompok kecil dilakukan dengan 22,5% dari jumlah siswa kelas V di SDN Rejoagung 01 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, yaitu 6 siswa dan mendapat rata – rata nilai *pretest* sebesar 54,89. Sedangkan nilai *posttest* diperoleh dengan cara siswa mengerjakan tes pada akhir penelitian yaitu setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan

penilaian pembelajaran berbasis *quizizz* didapatkan rata – rata nilai *posttest* sebesar 90,11. Berdasarkan perhitungan menggunakan *Microsoft excel* menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* uji coba kelompok kecil terdapat perbedaan yang signifikan dibuktikan dengan hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,06 > 2,31$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima ($\mu_1 \neq \mu_2$). Selain itu, berdasarkan hasil rata – rata tersebut menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* uji coba kelompok kecil mengalami peningkatan dengan skor *N-gain* 0,782 (tinggi).

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Annisa dan Erwin dalam Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 5 Tahun 2021 hal 3660-3667 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar” Melalui temuan hitungan hipotesis melalui uji-t mean terhadap kelas eksperimen mendapatkan nilai 84,55 dan kelas kontrol mendapatkan nilai 75,84. Dari data diperoleh $= 3,289$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ memperoleh $= 2,000$ serta hasil perhitungan $> = 3,289 > 2,000$, maka H_1 diterima dimana mempunyai arti terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Quizizz terhadap hasil belajar IPA siswa IV pada SDN Sumur Batu 08 Jakarta Pusat. Dari penelitian berjudul Pengaruh Penggunaan

Aplikasi Quizizz terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar dapat disimpulkan bahwa, penggunaan aplikasi *quizizz* memberi murid mempunyai keaktifan karena pemberian latihan atau kuis berbasis permainan yang menyenangkan.

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan penilaian pembelajaran berbasis *quizizz* efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPA kelas V materi siklus air dan dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi siklus air kelas V SDN Rejoagung 01 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

4. SIMPULAN

Penilaian pembelajaran berbasis *quizizz* dibuat dengan memperhatikan kebutuhan guru dan siswa. Hasil pengembangan penilaian pembelajaran berbasis *quizizz* berupa link

<https://quizizz.com/join/quiz/605d441dc01322001edd01a5/start?studentShare=true>.

Penilaian pembelajaran berbasis *quizizz* pada muatan pelajaran IPA materi siklus air yang telah dikembangkan, dinyatakan sangat layak, dengan kelayakan dari masing-masing validator dapat dilihat dari persentase penilaian yang diberikan $> 81,25\%$. Skor presentase penilaian ahli materi sebesar 86% (sangat layak) dan skor presentase penilaian ahli media sebesar 91% (sangat layak). Hasil analisis penilaian

pembelajaran berbasis *quizizz* pada muatan pelajaran IPA materi siklus air tahap uji coba produk kelompok kecil terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SDN Rejoagung 01 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati materi siklus air antara sebelum dan sesudah menggunakan penilaian pembelajaran berbasis *quizizz*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rivai & Nana Sudjana. (2017). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Annisa, R., & Erwin, E. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi Quizizz terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolahdasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3660-3667.
- Kuncahyono, Maharani Kumalasani, dan Dian Aini. 2019. *Pengembangan Instrumen E-Test Sebagai Inovasi Penilaian Berbasis Online di Sekolah Dasar*. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), Volume 5, Nomor 2, November 2019.
- Kurniawan, M. C. D., & Huda, M. M. (2020). Pengaruh penggunaan quizizz sebagai latihan soal terhadap hasil belajar siswa kelas V SD. *Jurnal Pena Karakter*, 3(1), 37-41.
- Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar. 2016. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah
- Primasari, I. F. N. D., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Analisis kebijakan dan pengelolaan pendidikan terkait standar penilaian di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1479-1491.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta

